

# ANALISIS TINDAKAN MANAJEMEN LABA SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

---

 Oleh: Niken Wulandari ( 04620179 )

Accounting

Dibuat: 2008-08-01 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** manajemen laba, akrual diskresioner, good corporate governance.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatory yang berjudul “Analisis Tindakan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Kebijakan Good Corporate Governance (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat manajemen laba pada perusahaan perbankan sebelum dan sesudah terbitnya peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan good corporate governance bagi bank umum yang berlaku sejak Januari 2006.

Manajemen laba diprosikan dengan akrual diskresioner yang dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2007. Purposive sampling digunakan untuk memperoleh sampel penelitian. Dari metode tersebut, didapat 88 observasi dari 22 perusahaan perbankan selama empat tahun. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atas tindakan manajemen laba sebelum dan sesudah kebijakan good corporate governance (GCG) pada perusahaan perbankan publik.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat manajemen laba perusahaan perbankan sebelum dan sesudah kebijakan GCG. Sedangkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan, digunakan uji t berpasangan. Penelitian ini melakukan pengujian sebanyak 2 kali. Pengujian yang kedua (analisis kekokohan) bertujuan untuk mengetahui kekokohan dari hasil pengujian pertama (paired t-test). Pada analisis kekokohan ini, sampel juga akan diuji dengan menggunakan uji t berpasangan, namun dengan periode sampel yang berbeda.

Dari hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa rata-rata tindakan manajemen laba sesudah GCG justru lebih tinggi dari pada sebelum terbitnya kebijakan GCG. Untuk uji t berpasangan, pengujian pertama dan kedua terhadap akrual diskresioner menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan good corporate governance tidak berjalan secara efektif untuk menurunkan tindakan manajemen laba di perusahaan perbankan publik.

This is an explanatory research, which is titled “Analysis of Earnings Management Practice Before and After Good Corporate Governance Policy (Study in Bank’s Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)”. The purposes of this research are to know the differences of earnings management in public bank companies before and after Good Corporate Governance Policy that valid from Januari 2006.

Earnings management represented by discretionary accrual counted by Modified Jones model. The sample of this research is all of public banks companies existed in Indonesia in the year of 2004-2007. Purposive sampling method was used to determine research sample. From this method, we have collected 88 observations from 22 public bank companies for 4 years. The hypothesis used is there’s significant differences of earnings management in public bank companies before and after good corporate governance policy.

This research uses descriptive statistic to know how earnings management practice in both condition, and in order to know the differences, it uses paired sampel t-test. To comply the robustness result, the samples examined two times. The second test also paired sampel t-test, but with different sample’s period.

From the descriptive statistic, we know that earnings management practice’s mean before good corporate governance policy is higher than earnings management practice’s mean after good corporate governance policy. For paired t-test, the first and the second test to director, the result shown that earnings management practice in public bank companies before and after the implementation of good corporate governance policy is not significantly different. Therefore, based on these results we can conclude that good corporate governance policy haven’t worked effectively to decrease the earnings management practice in public banking company in Indonesia.